



Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dusun Lubuk Tanah Terban Melalui Website Desa

Zulkifli*, Sandi Alam, Syahwami, H.Muhammad Nasir, Poiran, Darmawanto, Feri Antoni, Syah Amin Albadry, Muslim

Bisnis Digital, Prodi Adm.Negara, Adm.Bisnis. Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio –Bungo

Email: ¹ z.skomp@yahoo.com, ^{2*} sandialam042@gmail.com, ^{3*} elsaleslani96@gmail.com

^{4*} nasirstiass71@gmail.com, ^{5*} poiran88@gmail.com, ^{6*} darmawanjapung@gmail.com,

^{7*} feri.antoni.dosen@gmail.com, ^{8*} albadry1489@gmail.com, ^{9*} muslimmm3322@gmail.com

Abstrak- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial warga Dusun Lubuk Tanah Terban melalui pemanfaatan teknologi digital melalui website desa. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya akses terhadap informasi publik, rendahnya transparansi pelayanan sosial, serta minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui program ini, tim pengabdian melakukan perancangan dan pembuatan website desa sebagai media informasi, layanan administrasi, serta sarana komunikasi sosial antara pemerintah dusun dan masyarakat. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan kepada perangkat desa dan warga terkait pengelolaan konten website. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman digital dan keterbukaan informasi masyarakat yang berdampak pada partisipasi sosial yang lebih baik. Website desa ini diharapkan menjadi fondasi digital dalam mendorong pembangunan desa berbasis digital.

Kata Kunci: web, Digital, Desa.

Abstract- This community service activity aims to improve the social welfare of residents of Lubuk Tanah Terban Hamlet through the use of digital technology through the village website. The main problems faced by partners are low access to public information, low transparency of social services, and minimal community involvement in the development process. Through this program, the community service team designed and created a village website as a medium for information, administrative services, and a means of social communication between the hamlet government and the community. This activity also includes training for village officials and residents regarding website content management. The results of the activity showed an increase in digital understanding and openness of community information which has an impact on better social participation. This village website is expected to be a digital foundation in encouraging digital-based village development..

Keywords: web, Digital, Village.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat desa. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, memperluas akses terhadap informasi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun, tidak semua desa memiliki kapasitas dan sumber daya yang memadai untuk mengadopsi teknologi ini.

Dusun Lubuk Tanah Terban merupakan salah satu wilayah di pedesaan yang memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang cukup besar, namun belum terkelola dengan baik akibat keterbatasan akses informasi dan teknologi. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat dusun ini antara lain rendahnya keterbukaan informasi publik, rendahnya transparansi dalam pelayanan sosial, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan sosial dan kemasyarakatan.

Salah satu solusi strategi yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pengembangan melalui pembuatan website dusun.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berusaha merancang dan mengimplementasikan website desa yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah dusun dan masyarakat Lubuk Tanah Terban. Kegiatan ini meliputi pelatihan pengelolaan konten, pendampingan teknis, serta edukasi tentang pentingnya digitalisasi layanan publik. Diperkirakan, melalui pemanfaatan teknologi digital ini, kesejahteraan sosial masyarakat dapat meningkat seiring dengan terciptanya tata kelola desa yang lebih transparan, partisipatif.

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memiliki keunggulan pada bidang Pendidikan, Peribadatan, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pemuda dan Olah Raga.



Di zaman yang serba digital dan modern seperti saat ini sebuah *website* desa memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah desa kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi lebih cepat. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui internet (Markey, 2019).

Sistem Informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun. Dalam kasus ini organisasi yang dimaksud yaitu pemerintah desa, maka Sistem Informasi Desa adalah perangkat kerja yang dibangun untuk mendukung peran komunitas di tingkat desa dalam pengelolaan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian yang merupakan himpunan dari perangkat berbasis teknologi dan perangkat sosial yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat di tingkat desa. Sebagai sebuah sistem informasi, data dan informasi adalah konten yang menjadi bahan utama yang dikelola dalam sistem informasi desa. Sistem informasi dapat mudah diakses ketika sebuah sistem tersebut sudah bisa diakses oleh semua orang melalui internet yaitu dengan *Website* (Herpendi, 2017).

Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan (Sasabobok, 2021). *Website* untuk desa merupakan representasi pemerintah desa di dunia digital, khususnya internet. Seperti yang diketahui, bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya *website* untuk desa dapat mendorong masyarakat desa untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat (Sasabobok, 2021).

Administrasi Desa sampai saat ini masih manual menggunakan kertas untuk melakukan survei data penduduk. Ditambah penyimpanan datanya masih dilakukannya pembukuan tanpa dibantu teknologi sekalipun. Pada akhirnya tidak sedikit data yang hilang sehingga pada pengisian prodeskel pun kurang lengkap. Desa ini belum memiliki media informasi sehingga masyarakat hanya mendapatkan berita hanya berdasarkan berita yang disampaikan secara perorangan.

Dengan memiliki *website* desa, diharapkan administrasi data kependudukan maupun data yang lainnya dapat disimpan melalui database secara *online*. Kemudian, setiap informasi yang diberikan dapat transparan, karena jika hanya 'kabar burung' justru menyebabkan kecurigaan masyarakat terhadap Pemerintah Desa. Selain itu, masyarakat juga dapat dengan mudah menyampaikan aspirasinya terhadap Pemerintah Desa demi kemajuan bersama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka diperoleh rumusan masalah yang ada di desa yaitu "bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang dapat menjawab kebutuhan informasi masyarakat?" Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah website yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan dapat menjadi panduan bagi organisasi pemerintah desa dalam penerapan teknologi informasi.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat Dusun dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat, untuk memaksimalkan dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat oleh pemerintah Dusun, serta sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui lima tahap utama. Pertama, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat Dusun Lubuk Tanah Terban. Kedua, dilakukan perancangan dan pembuatan website desa yang berisi layanan informasi publik, transparansi kegiatan, serta potensi lokal desa. Ketiga, memberikan pelatihan kepada perangkat desa dan pemuda setempat tentang cara mengelola dan memperbarui konten situs web. Keempat, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan website berjalan optimal dan dapat dikelola secara mandiri. Kelima, dilaksanakan evaluasi untuk mengukur dampak website terhadap peningkatan akses informasi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Tabel 1 Pelaksanaan

Nomor	Deskripsi Kegiatan	Pembicara	Jam
1	Pembukaan	Moderator	1 Jam
2	Sambutan	RIO	1 Jam
3	Pemanfaatan Media Digital Melalui website dusun	Pemateri	2 jam
4	Cara Penggunaan Website Dusun Lubuk	Pemateri	3 Jam



	Tanah Terban		
5	Penutup	RIO	1 Jam

Pada tabel 1 menunjukkan kegiatan pelatihan serta Sosialisasi dengan melaksanakan modul-modul yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini diadakan dalam 8 jam belajar, selama 1 hari dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 WIB. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dilaksanakan yaitu ;

Persiapan Tahap persiapan ini melakukan koordinasi antar Peraktat Dusun dengan tim internal untuk merencanakan. pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara konseptual, operasional, pembagian tugas dari tim PKM. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bertugas dalam penyediaan instrumen kegiatan seperti daftar hadir peserta, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pada pelaksanaan kegiatan Pelatihan yang hadir adalah RIO dan Masyarakat, Dusun Lubuk Tanah Terban Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berapa kegiatan yaitu : Penyajian Materi Penyampaian materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kantor RIO Dusun Lubuk Tanah Terban. Pemateri tidak hanya memberikan teori-teori akan tetapi juga mengarah dengan cara praktek langsung. Dalam kegiatan yang akan dilakukan menghadirkan 7 orang dosen tetap dan Satu Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital dengan para peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelaksanaan kegiatan ini diharuskan adanya kehadiran peserta agar memberikan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penilaian dalam Peningkat ini menggunakan contoh-contoh Penguunaan Website Dusun Sebagai Media Informasi Dusun Lubuk Tanah Terban

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi mitra, melakukan wawancara kepada RIO dan Masyarakat Dusun Lubuk Tanah Terban, kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo. Semua informasi tentang mitra diperoleh maka dilakukan diskusi atas perencanaan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra lalu diikuti dengan implementasi dan sosialisasi serta validasi terhadap solusi yang ditawarkan.

1. Pelatihan Tahap Pelatihan ini, pengusul melakukan diskusi bersama mitra tentang permasalahan yang dihadapi serta berdiskusi untuk mencari solusi penyelesaian. Lalu pengusul memaparkan Penggunaan Website yang akan dilakukan sebagai realisasi dari solusi penyelesaian permasalahan tersebut. Program yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan dan pendampingan selama waktu pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat. Pengusul dan mitra juga menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tersebut.
2. Pelatihan pada kegiatan ini dilakukan pada ruang Kantor RIO Lubuk Tanah Terban Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo dengan beberapa materi pelatihan sesuai dengan modul yang sudah direncanakan. Para pemateri akan menyampaikan materi pelatihan sesuai di bidangnya dengan Pelatihan dan Sosialisasi Website Dusun dan cara penggunaannya .
3. Pendampingan Sebagai upaya untuk memastikan materi-materi pada pelatihan diterapkan dalam rangka peningkatan Media Promosi Melalui Website Dusun dan diperlukan pendampingan terhadap mitra. Dalam pendampingan tersebut tim melibatkan 8 Dosen dan 1 mahasiswa Program Studi Bisnis Digital dalam mendampingi para peserta pelatihan saat menerima Pelatihan Cara Penggunaan Website Dusun Lubuk Tanah Terban
4. Tujuan pendampingan ini untuk memastikan materi yang akan diterima bisa dipahami dengan baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman
5. Kendala di Lapangan Pada pelaksanaan PKM ini berjalan dengan baik dan memberikan pengetahuan yang lebih banyak bagi para peserta dalam penggunaan Website Dusun dan cara penggunaannya
6. Dalam kegiatan ini para peserta pelatihan masih sedikit pengetahuan tentang Penggunaan dan manfaat Komputer khususnya di Bidang Website Dusun dalam Mempromosikan kegiatan Dusunnya Sehingga beberapa peserta harus sering diajarkan secara berulang agar mereka dapat memahami tentang penggunaanny



Gambar.1 Website dan foto dengan prangkat desa

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital ini terbukti mampu menjawab permasalahan mitra, seperti rendahnya akses terhadap informasi, rendahnya keterbukaan dalam pelayanan sosial, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan adanya website desa, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi terkait kegiatan pemerintahan, layanan sosial, dan potensi lokal

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola teknologi digital melalui pelatihan penggunaan dan pengelolaan konten website. Hal ini menjadi sangat penting dalam mewujudkan tata kelola desa yang modern, transparan, dan partisipatif. Dengan demikian, teknologi digital yang dihadirkan melalui website desa telah terbukti berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Dusun Lubuk Tanah Terban secara berkelanjutan..

REFERENCES

- [1] Astuti, H., & Widodo, T. (2024). Pengembangan Website sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Wisata. Jurnal Teknologi dan Pemberdayaan, 4
- [2] Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Desa dan Kesejahteraan Sosial 2023 . Jakarta
- [3] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). TransformasiJakarta:
- [4] Kurniawan, B. & Fadli, M. (2020). Teknologi Informasi dalam Pembangunan Desa: Peran Website dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. Jurnal Ilmu Sosial dan TeknoBahasa Indonesia:
- [5] Rahmat, M. & Lestari, N. (2022). Penguatan Kesejahteraan Sosial Melalui Aplikasi Digital Berbasis Komunitas di



- Wilayah Terpencil. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat ,<https://doi.org/10.22225/jpm.v7i2>
- [6] Sari, DP, & Putra, YA (2021). Implementasi Website Desa sebagai Media Transparansi Informasi Publik di Era Digital. Jurnal Administrasi Publik Digit, 3(1)
- [7] Septiani, R., & Nugroho, A. (2023). Literasi Digital Aparatur Desa dalam Mendorong Partisipasi Warga. Jurnal Inovasi Pemerintahan Digital ,<https://doi.org/10.34002/jipd.v>
- [8] Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2022). Website Desa dan Efektivitas Layanan Informasi Publik. Jurnal Komunikasi dan Teknologi , 8(2),